

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metodologi merupakan suatu cara yang dilakukan dengan menggunakan pemikiran untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan definisi penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencar, mencatat, merumuskan dan menganalisis hasil yang didapatkan dalam sebuah laporan.¹ Dilihat dari prosedurnya pola yang ditempuh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang latar belakangnya berupa alamiah yang memberi maksud mengartikan gejala yang terjadi dan menggunakan metode yang ada . Menurut pendapat ahli yakni Erickson mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelittian yang berusaha agar bisa menemukan dan mendefinisikan secara naratif kegiatan penelitian yang dilaksanakan dan dampak dari kegiatan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dikarenakan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah penelitian yang bertujuan untuk memberi maksud untuk mengumpulkan sejumlah informasi terhadap suatu gejala yang ada, yakni gejala yang apa adanya saat penelitian dilakukan.³

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang mempelajari tentang latar belakang dan interaksi sosial pada kondisi saat ini. Pada umumnya studi kasus merupakan penelitian yang memiliki sifat multi metode, yakni mencampurkan metode pengamatan, wawancara lalu menganalisis dokumen. Dalam penelitian ini biasanya kasus yang

¹ Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010, hlm.1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : ALFABETA, 2015), Hlm. 463

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 10

terjadi berupa peristiwa dan kegiatan yang terjadi pada lokasi yang spesifik.⁴ Terdapat beberapa kelebihan yang didapat jika menggunakan penelitian studi kasus, yakni :

- 1) Dengan menggunakan studi kasus, maka peneliti mampu mempelajari subjek secara keseluruhan hingga mendalam.
- 2) Hasil yang didapatkan dengan studi kasus mampu diuji dengan penelitian selanjutnya.
- 3) Studi kasus memiliki popularitas untuk melakukan sebuah penelitian.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat terjadinya penelitian berlangsung untuk menggali informasi tentang suatu masalah agar dapat dipecahkan. Penelitian ini dilaksanakan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung di Jl. Raya Ngunut Km. 8 Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang pengoperasiannya dibawah naungan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur, yang memiliki tujuan yakni menciptakan tenaga kerja yang ahli, berkompeten dan memiliki produktivitas tinggi yang sanggup menyesuaikan perkembangan pasar global agar mampu memenuhi kebutuhan dalam bidang usaha. Peneliti memilih tempat ini karena tempat ini salah satu tempat yang mudah dijangkau dan menarik untuk dilakukan sebuah penelitian. Dan dengan hal ini peneliti berharap bisa mendapatkan data dan informasi yang sesuai mengenai gejala pokok yang diajukan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kedudukan peneliti merupakan sebagai suatu perencana, pengumpul data dan penganalisis penafsiran data yang nanti pada akhirnya menjadi sebuah laporan hasil penelitian.⁶ Adanya peneliti dalam penelitian sangatlah penting, hal ini disebabkan seorang peneliti berperan sebagai

⁴ Muh. Firah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), hlm. 208

⁵ Maya Panorama dan Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Idea Press, 2017), hlm.190

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 4

instrumen kunci dan pelaku sebagai tindakan. Peneliti merupakan pengamat yang langsung melakukan pengamatan terhadap aktifitas yang ada di lapangan dan langsung berhubungan dengan obyek penelitian.⁷

Oleh karena itu peneliti secara langsung hadir ditengah orang yang memberi informasi untuk mengamati implementasi metode 5R untuk meningkatkan kinerja calon tenaga kerja melalui pelatihan kejuruan TKR di UPT BLK Tulungagung dengan memiliki tujuan untuk memastikan dugaan awal.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang diketahui dan dianggap menurut pendapat *Webster New World Dictionary*.⁸ Data merupakan bahan yang belum matang nantinya digunakan untuk menghasilkan informasi. Sumber data adalah sebuah subjek dimana data didapatkan dari klasifikasi data yang dipaparkan oleh narasumber.⁹

Secara luas, sumber data dibagai menjadi tiga jenis, yakni :

1. *Person* (Orang) : yakni sumber data yang memeberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam sebuah penelitian disebut informan.
2. *Paper* (Kertas) : yakni sumber data berupa dokumen, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan lain-lainnya guna peneliti membaca dan mempelajari yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.
3. *Place* (Tempat) : Merupakan tempat terjadinya penelitian berlangsung.

Sumber data adalah subyek yang menghasilkan data sesuai yang dikemukakan oleh narasumber. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Sumber Data primer

Dimana data primer ini berhubungan langsung dengan obyek yang akan diteliti, yakni dengan wawancara dan pengamatan langsung. Data diperoleh dari beberapa narasumber UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.¹⁰

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 79.

⁸ Helmi Situmorang, *Analisis Data*, (Medan : Usus Press, 2010), Hlm.1

⁹ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta : Kompas Media Nusantara, 2011) Hlm. 46

¹⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 62

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak dari sumbernya langsung, melainkan dari media lain seperti buku, jurnal, web dan sebagainya.¹¹

Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari website resmi Badan Pusat Statistik, E-Book dan E-Jurnal dan dokumen lain yang bisa berfungsi sebagai pelengkap bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini merupakan bagian dari penggalian data yang secara langsung turun ke lapangan. Langkah-langkah dalam observasi ini yakni (1) melakukan identifikasi tempat yang dijadikan penelitian (2) melakukan pemetaan untuk memperoleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dengan observasi yakni melakukan pengamatan terhadap peristiwa atau kejadian dengan menggunakan panca indra maupun dengan media elektronik.¹²

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan perbincangan yang memiliki tujuan dengan diajukannya pertanyaan informal. Wawancara ditujukan untuk memperoleh informasi dari satu sisi, maka dari itu hubungan asimetris harus terlihat dan proses wawancara harus terarah pada ditemukannya perasaan, pandangan dan pemikiran partisipan. Prosedur wawancara bisa dilakukan melalui tahapan berikut, yakni : (1) Mengidentifikasi partisipan menurut prosedur sampling yang sudah ditentukan (2) Menentukan jenis wawancara dan informasi yang relevan, (3) menyiapkan alat perekam yang tepat (4) mengecek kondisi alat perekam (5) menyusun protokol wawancara (6)

¹¹ Ibid., Hlm. 62

¹² Conny R. Serniawan, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya (Jakarta: Grasindo, 2010) hlm.112

menentukan tempat dalam melakukan proses wawancara (7) menyesuaikan pertanyaan dan bersikap sopan santun.¹³

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tentang berbagai jenis kegiatan yang ada di lokasi penelitian yaitu UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung melalui tulisan, gambar-gambar yang sesuai dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang dilakukan untuk mencari dan melakukan penataan secara sistematis catatan yang dihasilkan dari penelitian, wawancara dan lainnya sebagai upaya untuk meningkatkannya pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti.¹⁴

1) Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses melakukan pemilihan mengenai hal-hal pokok, fokus pada hal-hal peniting, mencari pola dan temanya. Hasil yang didapatkan setelah reduksi data yakni gambaran yang jelas sehingga mempermudah penelitian dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mengumpulkan data. Reduksi data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, yakni :

1. Melakukan penajaman analisis
2. Mengelompokkan tiap permasalahan melalui uraian singkat
3. Melakukan Pengarahan
4. Membuang yang tidak diperlukan
5. Mengelompokkan data sehingga kesimpulan akan dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁵

2) Penyajian Data

¹³ Imami Nur, Rachmawati, “ Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara”, *Jurnal Keperawatan Indonesia*.Vol.11 (1), 2017. hlm.39

¹⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 933), 2018. Hlm.84

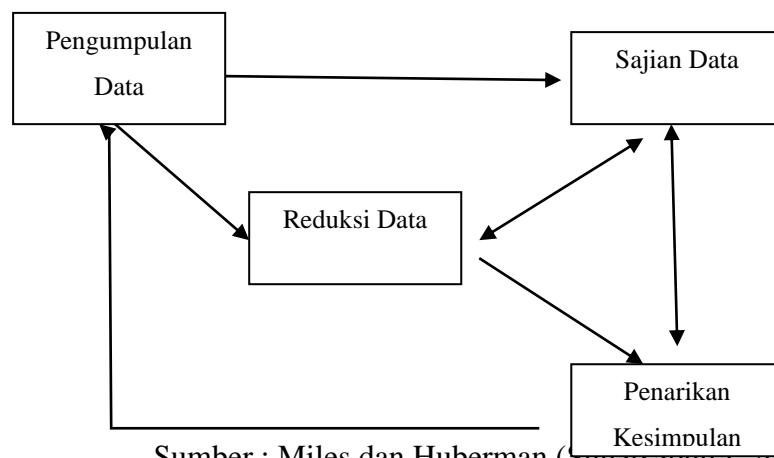
¹⁵ Alb Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jawa Barat : CV Jejak)*, 2018, hlm. 244

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data yakni menyajikan data, dengan dilakukannya penyajian data maka data dapat terusun di pola hubungan, terorganisasi dan hal ini akan mempermudah untuk dimengerti. Penyajian data dapat berupa teks naratif, matrik, grafik, jaringan, dan bagan.¹⁶

3) Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang sudah dipaparkan biasanya masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang bisa memperkuat untuk penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data selanjutnya. Menurut pendapat Miles dan Huberman kesimpulan yang akan diverifikasi sebagai hasil analisis data akan mungkin sekilas melintasi pikiran peneliti selama melakukan penulisan. Arti yang muncul dari data harus dilakukan pengujian agar dapat diterima oleh akal dan inilah yang dimaksudkan validitas.¹⁷

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman



Sumber : Miles dan Huberman (Sunarsaputra, 2012 :2018)¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar keabsahan data dapat ditentukan, maka perlu diberlakukannya teknik pemeriksaan yang didasarkan dengan beberapa kriteria, yakni :

¹⁶ *Ibid.*, 248

¹⁷ *Ibid.*, 252

¹⁸ Rahmawati, *Efektivitas Pelatihan Kerja Karyawan Dalam Perusahaan (Studi Kasus Pada PT.BRI Syariah Kantor Cabang Malang)*, (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hlm.

1. Derajat Kepercayaan (*Kredibility*)

Kriteria ini memiliki fungsi yakni untuk melaksanakan inkuiri sehingga derajat kepercayaan penelitian yang dilakukan dapat tercapai, dengan menunjukkan hasil penemuan dengan bukti.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability adalah validitas eksternal yang ada pada penelitian kualitatif, dengan ini dapat ditunjukkanya seberapa ketepatan dan dapat diimplementasikannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut berasal.

3. Pengujian *Depenability*

Uji *depenability* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melakukan audit terhadap proses penelitian secara keseluruhan. Jika proses penelitian tidak dilakukan namun datanya tersedia, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.¹⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa langkah untuk melakukan penelitian kualitatif, yakni meliputi :

1. Tahap Pralapangan

Menurut pendapat ahli yakni Moleong (2014 : 127 -136) ada 6 tahapan dalam melakukan tahap pralapangan, yaitu ;

1). Merancang penelitian

Pada tahap pertama ini, peneliti harus faham tentang berbagai metode dan teknik yang dilakukan dalam penelitian.

2). Menentukan Tempat Penelitian

Pemilihan tempat penelitian diarahkan dari teori substantif yang menghasilkan bentuk hipotesis, lalu dengan hipotesis tersebut data akan terlihat setelah peneliti memasuki tempat penelitian.

3). Melakukan Perizinan

¹⁹ Sandi Hesti Sondak, Rita N.Taroreh, Yantje Uhing, “*Faktor-Faktor Loyalitas pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*”. Jurnal EMBA Vol.7 (1), 2019. Hlm. 676

Peneliti harus mengetahui terlebih dahulu, siapa saja yang berhak memberikan izin bagi terlaksananya penelitian.

4). Melakukan Penilaian Lapangan

Penilaian lapangan dimaksudkan untuk mengetahui tentang keadaan, dan konteks apakah sesuai dengan masalah yang ada.

5). Memanfaatkan Informan

Informan merupakan seseorang yang dijadikan objek untuk memperoleh informasi tentang kondisi latar penelitian agar penelitian bisa dilakukan dengan waktu yang singkat.

6). Persiapan Perlengkapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, hendaknya peneliti sudah memiliki izin untuk melakukan penelitian, dan juga alat-alat yang perlu untuk digunakan dalam penelitian, seperti kamera, *tape recorder video* dan lain sebagainya.

7). Etika Penelitian

Peneliti hendaknya harus memiliki persiapan baik dari segi fisik, maupun mental, seperti halnya menjaga etika, menjaga emosi dan hal yang tidak mengenakan bagi orang lain.

2. Tahap Lapangan

1). Melakukan Pembatasan latar dan peneliti

Dalam pembatasan latar, peneliti harus terlebih dahulu mampu memahami posisi peneliti sebagai peneliti yang sebelumnya dikenal atau tidak sama sekali.

2). Penampilan Peneliti

Dalam melakukan penelitian, penampilan peneliti harus diperhatikan terlebih dahulu, seperti halnya peneliti lebih dianjurkan untuk memakai pakaian seperti subjek yang dijadikan penelitian.

3). Melakukan Pengenalan Terhadap Hubungan Peneliti di Lapangan

Pada saat ini, merupakan momen yang sangat penting, karena peneliti dan subjek penelitian bisa saling melakukan tukar informasi, sehingga hal ini bisa mencegah adanya ketidakpercayaan dan kecurigaan pada peneliti.

4). Jumlah Waktu Penelitian

Dalam penelitian, peneliti wajib memperhatikan waktu, sehingga waktu yang sudah dirancang sebelumnya akan efektif, dikarenakan jika waktu yang sudah direncanakan sebelumnya tidak sesuai, maka terbengkalainya hal lain yang masih perlu dilakukan (Moleong, 2014 : 139 -140).

3. Tahap Penganalisisan Data

1). Pengertian Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengolah data menjadi satu kesatuan yang bisa dikelola, dan bisa untuk dipelajari . Menurut Seiddel, terdapat proses dalam penganalisisan data kualitatif, yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan pencatatan tentang hasil yang didapat dari lapangan
- b. Mengumpulkan, melakukan pemilihan dan melakukan klarifikasi lalu membuat indeks.
- c. Berfikir agar kategori data yang digali itu memiliki arti.²⁰

²⁰ Tri Noviani, *Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif* (Makalah : Universitas Negeri Yogyakarta, 2018). Hlm. 2-8

